

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan sumber dalam Pendidikan Agama Islam dan mempunyai peranan penting bagi kehidupan umat islam sebagai pedoman kehidupan manusia. Dalam Pendidikan Agama Islam yang pertama kali disyariatkan bagi umat muslim adalah membaca, karena membaca Al-Qur'an perlu diberikan sejak dini, sehingga saat dewasa dapat memperelajari menulis Al-Qur'an serta mengamalkan isi dalam kandungan Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹

Hanry Guntur Tarigan, mengatakan membaca adalah kunci ke Gudang ilmu, ilmu yang tersimpan dalam buku harus digali dan dicari melalui kegiatan membaca. Karena itu dapat dikatakan membaca sangat diperlukan di dunia *modern*.

Meningkatkan kemampuan seorang anak dalam membaca Al-Quran dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang timbul dari diri anak sendiri seperti bakat, minat, dan intelegensi. Sedangkan untuk faktor ekstern dari meliputi dukungan orang tua, sekolah, dan masyarakat.

¹ Shaofiul Mifullah, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Baca Tulis Al-Qur'an* (Sidoarjo: 2018), 3.

Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa di sekolah SMP Negeri 3 Kediri mempunyai kemampuan membaca dan menulis berbeda-beda. Banyak siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an, karena masih lemahnya usaha dan motivasi untuk mempelajari baca tulis Al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran berlangsung sedikit siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Dari permasalahan di atas, seorang guru hendaknya mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk lebih aktif dalam belajar Pendidikan Agama Islam khususnya kemampuan siswa dalam memahami pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Metode pembelajaran yang menarik untuk pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an adalah metode At-Tartil, dan Hifdzil Qur'an.

Metode At-Tartil adalah disusun dari kata *Ratala* yang berarti serasi dan indah ucapan atau kalimat yang disusun secara rapi dan diucapkan dengan baik dan benar. Membacanya secara perlahan sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai, sehingga pembaca dan pendengarnya dapat memahami dan menghayati kandungan pesannya.² Dengan metode At-Tartil siswa tidak hanya membaca saja, tetapi siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan cara melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan lebih jelas sesuai makhroj tajwidnya.

Hifdzil Qur'an adalah suatu proses mengingat materi yang dihafalkan harus sempurna, karena ilmu tersebut dipelajari untuk dihapalkan bukan untuk

² Sumardi, *Tadarus Al-Qur'an (The Hoe The Fear)*, (Pesantren Ulumul Qur'an, 2009), 9.

dipahami. Namun setelah hapalan Al-Qur'an tersebut sempurna, maka selanjutnya ialah diwajibkan untuk mengetahui isi kandungan yang ada di dalamnya. Seseorang yang berniat untuk menghafal Al-Qur'an disarankan untuk mengetahui materi-materi berhubungan dengan cara menghafal.³ Dengan metode Hifdzil Qur'an siswa tidak hanya menghafalkan Al-Qur'an, tetapi siswa diharapkan dapat menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan sempurna dan mengetahui isi kandungan yang ada di dalamnya.

Dengan adanya metode Metode At-Tartil dan Hifdzil Qur'an pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an siswa lebih aktif dan dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan secara penuh dalam suasana belajar. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan minat dan bakat siswa mengenai Baca Tulis Al-Qur'an harus aktif dengan membuat program dan mengaplikasikannya dengan berbagai aktifitas di dalam maupun di luar sekolah.

Program pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Kediri ini dibagi menjadi 2 kelas yaitu At-Tartil dan Hifdzil yang diikuti kelas VII dan VIII pada hari Senin. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Kediri ini memiliki kelebihan yaitu siswa SMP Negeri 3 Kediri bisa memenangkan lomba Qiro'at juara III tingkat provinsi.

Oleh karena itu, seorang guru tidak cukup hanya sekedar *transfer of knowlede* (memindahkan ilmu pengetahuan) dari luarnya saja, tapi juga

³ Wiwi Alwiyah Wahid, *Paduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat* (Yogyakarta: Diva Press, 2015), 14.

transfer of value (memindahkan nilai) dari sisi dalamnya. Perpaduan dalam dan luar inilah yang akan mengkokohkan bangunan pengetahuan, moral, dan kepribadian peserta didik dalam menyongsong masa depannya.⁴ Dalam Pelaksanaan ini Guru PAI sebagai pendukung dalam pembelajaran membutuhkan suatu upaya dan strategi agar berjalan kondusif dan mempunyai nilai unggul dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi siswa SMP Negeri 3 Kediri.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul **“Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP Negeri 3 Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Bentuk Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP Negeri 3 Kediri ?
2. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP Negeri 3 Kediri ?

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjad Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif* (Yogyakarta: 2013), 77-78.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam Pendidikan Agama Islam Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP Negeri 3 Kediri dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Bentuk Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP Negeri 3 Kediri?
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP Negeri 3 Kediri?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Kediri. Adapun kegunaan penelitian ini, penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Bersifat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi secara teoritik ilmu pendidikan, khususnya Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.

2. Secara praktis

- a. Bagi Guru PAI

Dapat membantu memberikan bimbingan belajar, terutama berkaitan dengan waktu dan kedisiplinan belajar, kefasihan dan

kemampuan membaca Al-Qur'an agar kemampuan yang telah dicapai oleh siswa dapat lebih meningkat dan memuaskan.

b. Bagi Siswa-Siswi

Diharapkan Siswa-Siswi dapat memanfaatkan layanan pembelajaran yang diberikan guru maupun orang tua, karena layanan pembelajaran ini merupakan salah satu faktor yang dapat membantu meningkatkan prestasi bagi belajar siswa. Dan sebagai bekal pengetahuan agar peserta didik mampu meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi guru dalam menentukan kebijakan, terutama yang berkaitan dengan layanan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP Negeri 3 Kediri.

d. Bagi penulis

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan, karena diperoleh teori-teori baru yang diharapkan mendukung teori bentuk Peran Guru PAI yang telah ada. Serta bahan pemikiran yang mendalam untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang pendidikan.